



**IPB University**  
— Bogor Indonesia —

# IPB Today

Volume 478 Tahun 2020



## Dekan Sekolah Vokasi IPB University Bicara Pentingnya Menjaga Ketahanan Pangan di Masa Pandemi

Dekan Sekolah Vokasi IPB University, Dr Arief Daryanto menegaskan pentingnya menjaga ketahanan pangan selama pandemi dan memahami bagaimana konsekuensi serta dampak secara luas dari pandemi COVID-19. Meningkatnya pengangguran di antara pekerja formal dan informal menyebabkan penurunan daya beli, yang selanjutnya meningkatkan risiko kerawanan pangan dan malnutrisi dalam jangka menengah hingga panjang. Mayoritas penduduk miskin (40 persen penduduk terbawah), bekerja di sektor informal dan di sektor-sektor yang diperkirakan terkena dampak pandemi dengan tingkat tinggi hingga sedang.

[Baca Selengkapnya >](#)



## Dr Omo Rusdiana: Daya Dukung Lingkungan di Pulau Kalimantan Alami Penurunan

Dr Omo Rusdiana, Sekretaris Pusat Pengkajian, Perencanaan dan Pengembangan Wilayah (P4W) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB University menyebutkan bahwa di Pulau Kalimantan telah terjadi penurunan daya dukung lingkungan. Hal ini dilihat dari gap (kesenjangan) antara daya dukung alami dengan kondisi daya dukung existing berdasarkan pengukuran dari jasa ekosistem di Ekoregion Kalimantan. Kondisi daya dukung Ekoregion Kalimantan saat ini masuk dalam kategori daya dukung lingkungan sedang. Dengan kondisi tersebut maka terjadi banyak bencana alam seperti banjir dan tanah longsor.

**Regional Development Studies**  
**- Webinar Series #05**

20 sedang menonton

[Baca Selengkapnya >](#)

**Penanggung Jawab:** Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Rio Fatahillah CP **Editor:** Siti Zulaedah, Rosyid Amrulloh **Reporter:** Dedeh H, Awaluddin, Rizki Mahaputra **Fotografer:** Cecep AW, Bambang A, Rifqi Wahyudi **Layout:** Dimas R, M Rifki Ihsan **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga Telp. : (0251) 8425635, **Email:** [humas@apps.ipb.ac.id](mailto:humas@apps.ipb.ac.id)

## Dr Yulina Eva Riany: 47 Persen Anak Indonesia Bosan di Rumah

Dr Yulina Eva Riany, Dosen IPB University dari Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen, Fakultas Ekologi Manusia (IKK-Fema) menyebutkan kebijakan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau belajar dari rumah bagi seluruh siswa di Indonesia menimbulkan berbagai polemik bagi para siswa dan orang tua siswa di seluruh Indonesia. Ia menjelaskan bahwa dalam penelitian yang dipublikasikan pada JAMA Pediatrics Journal dan dilakukan di Hubei Cina serta melibatkan 2.330 anak sekolah, membuktikan bahwa anak-anak usia sekolah yang mengalami karantina proses belajar akibat COVID-19 menunjukkan beberapa tanda-tanda tekanan emosional. Bahkan penelitian lanjutan dari observasi tersebut menunjukkan bahwa 22,6 persen dari anak-anak yang diobservasi mengalami gejala depresi dan 18,9 persen mengalami kecemasan. Hasil survei yang dilakukan oleh pemerintah Jepang juga menunjukkan hasil yang serupa, yaitu 72 persen anak-anak Jepang merasakan stres akibat COVID-19. Dr Eva menambahkan hal serupa juga terjadi di Amerika Serikat. Investigasi yang dilakukan oleh Centre for Disease Control (CDC) menunjukkan bahwa 7,1 persen anak-anak dalam kelompok usia 3 hingga 17 tahun telah didiagnosis dengan kecemasan dan sekitar 3,2 persen pada kelompok usia yang sama menderita depresi.

[Baca Selengkapnya >](#)



## Drh Supratikno, MSi, PAVet Bahas Implikasi UU Ciptaker terhadap Kehalalan Produk UMK

Sejak diterbitkannya Undang-undang No 33/2014 tentang Jaminan Produk Halal (JPH), sistem sertifikasi halal di Indonesia mengalami perubahan yang cukup fundamental. Yaitu yang semula bersifat sukarela menjadi bersifat wajib serta dimungkinkan pendirian Lembaga Pemeriksa Halal selain Lembaga Pengkajian Pangan Obat-Obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI). Meskipun demikian, Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH), suatu badan yang didirikan di bawah Kementerian Agama yang bertugas menjalankan amanat UU No 33 tahun 2014, belum banyak memberikan peranan yang signifikan. Undang-Undang Cipta Kerja yang telah disahkan oleh DPR juga mengubah beberapa pasal yang ada di dalam UU JPH. Salah satu hal yang cukup menarik untuk dicermati adalah dengan diselipkannya pasal 4A UU Ciptaker yang memberi peluang sertifikasi halal kepada unit-unit Usaha Mikro dan Kecil (UMK) didasarkan pada pernyataan pelaku usaha. Adapun pernyataan pelaku UMK tersebut nantinya dilakukan berdasarkan standar yang ditetapkan BPJPH.

[Baca Selengkapnya >](#)

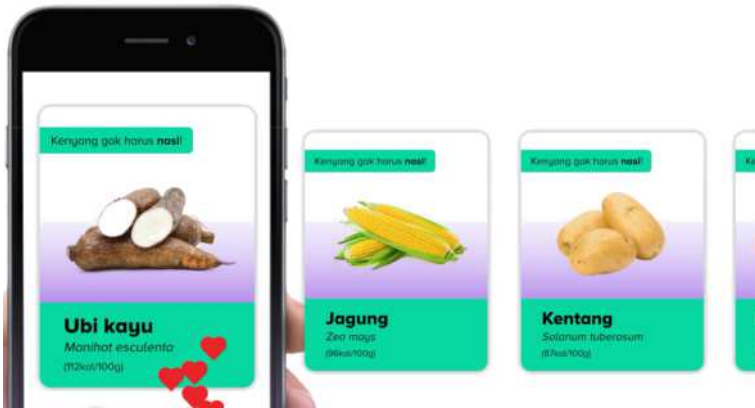


## Dr Sigid Hariyadi: Pencemaran Perairan Kian Memprihatinkan

Air bersih adalah kebutuhan primer kita sehari-hari. Baik untuk kebutuhan air minum maupun bagi keperluan masak, mandi cuci dan keperluan domestik lainnya. Sementara itu, populasi manusia semakin meningkat dari tahun ke tahun sehingga kebutuhan akan air bersih juga semakin meningkat. Walaupun secara global siklus air tidak banyak berubah, tetap terjadi pembentukan air tawar melalui hujan dan sumber-sumber air, tetapi sejalan dengan peningkatan populasi manusia, meningkat pula eksploitasi alam. Hutan dan tutupan lahan yang berfungsi menahan air hujan agar dapat terinfiltrasi ke dalam tanah menambah ketersediaan air, semakin berkurang. Dampaknya adalah begitu terjadi hujan, air yang seyogyanya bisa menambah persediaan air tanah untuk kemudian menjadi sumber air dan menjaga aliran sungai sepanjang tahun, akan dengan cepat mengalir ke laut sebelum sempat dimanfaatkan, banjir menjadi sering terjadi.

[Baca Selengkapnya >](#)

## Kampanye Sosial Multimedia untuk Diversifikasi Pangan Lokal di Indonesia



## Usung #PemudaPahlawanPangan, Sekolah Vokasi IPB University bersama BKP Kementan Kampanyekan Diversifikasi Pangan Lokal di Masa Pandemi

Kepala Badan Ketahanan Pangan (BKP), Kementerian Pertanian (Kementan) Agung Hendriadi, mengatakan capaian diversifikasi pangan adalah menurunnya konsumsi beras dan meningkatnya konsumsi pangan lokal sumber karbohidrat non beras. Beragam pangan lokal sumber karbohidrat non beras ini selain mengenyangkan juga menyehatkan, sehingga bagi yang ingin melakukan diet juga sangat baik untuk mengonsumsi pangan lokal tersebut. Tentu disertai dengan olahraga yang teratur dan gaya hidup sehat. Meningkatnya konsumsi pangan lokal sumber karbohidrat non beras, itu ukurannya.

[Baca Selengkapnya >](#)



**ALUMNI INSIGHTS**  
*Proud*  
TO BE A MEMBER OF  
**IPB UNIVERSITY**

**RABU, 11 NOVEMBER**  
**15.15-17.15**  
UNTUK MAHASISWA PPKU IPB KELAS  
(SS02, SS05, ST03, ST14, ST19, ST26)

**LINK ZOOM**  
[ipb.link/alumniinsights2020](https://ipb.link/alumniinsights2020)

**CONTACT PERSON:**  
+62 821-2254-1285 (NADIA)

**NIKE AKHSANIYATI KHOLISOH, S.PI**  
FASHION DESIGNER  
OWNER NIKHOL HIJAB

**IR. AGUNG KUSWANDONO, M.A.**  
SEKRETARIS KEMENKO BIDANG  
KEMARITIMAN DAN INVESTASI

zoom YOUTUBE

## Alumni IPB University Ini Dulu Jualan Kaset, Kini Menjadi Sekretaris Kemenko Bidang Kemaritiman dan Investasi

Sekretaris Kementerian Koordinator (Kemenko) Bidang Kemaritiman dan Investasi, Ir Agung Kuswandono, MA membagikan pengalaman perjalanan karirnya kepada mahasiswa IPB University, (11/11). "Mau jadi apapun, harus fokus. Kalau sudah memilih, harus konsisten dan dalam. Tidak ada yang instan. Karena proses kehidupan pastinya panjang," ujarnya mengawali Alumni Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB University ini mengawali karirnya di pemerintahan sebagai pegawai bea dan cukai. Butuh waktu hingga dua puluh tahun, dari 1991 sampai 2011, hingga dirinya diangkat sebagai Direktur Jenderal Bea dan Cukai. "Tetapi prosesnya tidak singkat. Sebelum masuk ke sana, saya pernah dua minggu keliling Bogor jadi penjual kaset karena belum ada pekerjaan. Kemudian saya melamar kerja ke puluhan perusahaan. Jadi setiap Sabtu dan Minggu, kerjaan saya adalah membuat surat lamaran," kenangnya.

[Baca Selengkapnya >](#)